

BUPATI BINTAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

PERATURAN BUPATI BINTAN  
NOMOR 4 TAHUN 2018  
TENTANG

PERUBAHAN TARIF RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH PADA  
PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BINTAN,

- Menimbang : a. bahwa penetapan tarif Retribusi Jasa Usaha pada Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah khususnya pada objek Laboratorium Tanah, Bahan Bangunan dan Kontruksi sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha
- b. bahwa berdasarkan peninjauan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian mengacu pada Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku untuk objek yang sama pada Kementerian Pekerjaan Umum perlu dilakukan penyesuaian untuk agar tidak menimbulkan persaingan yang tidak sehat;
- c. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 155 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Restribusi Daerah diamanatkan tarif retribusi di tinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun, dan penetapan tarif retribusi ditetapkan dengan Peraturan Daerah;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1956 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3896);
  2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Restribusi Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049 );
  3. Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2012 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pekerjaan Umum ( Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5293 );
  5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia pada tahun 2010 nomor 119, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5161 );
  6. Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 4 tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha ( Lembaran Daerah Kabupaten Bintan tahun 2011 nomor 4 );

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN TARIF RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH PADA PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bintan.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati berserta Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah.
3. Bupati adalah Kepala Daerah Kabupaten Bintan.
4. Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah Pungutan Daerah sebagai pembayaran atas Jasa atau pemberian Izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah daerah untuk kepentingan orang Pribadi atau Badan.
5. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pembayaran atas Pemakaian Kekayaan Daerah.

Pasal 2

Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha pada Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Objek Laboratorium Tanah, Bahan Bangunan dan Kontruksi sebagaimana diatur dalam Pasal 6 huruf e Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha sebagai berikut :

a. Jenis Pengujian Tanah

| <b>NO</b> | <b>JENIS OBJEK</b>    | <b>VOLUME</b> | <b>TARIF (Rp)</b> |
|-----------|-----------------------|---------------|-------------------|
| 1         | 2                     | 3             | 4                 |
| 1         | Kadar Air Tanah       | Sampel        | 25,000            |
| 2         | Berat Jenis           | Sampel        | 40,000            |
| 3         | Atterberg Limit       | Sampel        | 70,000            |
|           | -Batas Cair           | -             |                   |
|           | -Batas Plastik        | -             |                   |
|           | -index Plastik        | -             |                   |
| 4         | Analisa Saringan      | Sampel        | 60,000            |
| 5         | Pemadatan Standar     | Sampel        | 95,000            |
| 6         | Pemadatan Modified    | Sampel        | 195,000           |
| 7         | CBR Laboratorium      | Sampel        | 265,000           |
| 8         | Hidrometer            | Sampel        | 120,000           |
| 9         | Kuat Tekan Bebas/ UCS | Sampel        | 70,000            |
| 10        | Konsolidasi           | Sampel        | 115,000           |
| 11        | Berat isi             | Sampel        | 25,000            |
| 12        | Kuat Geser Langsung   | Sampel        | 150,000           |

|    |                   |        |         |
|----|-------------------|--------|---------|
| 13 | Triaxil ( UU )    | Sampel | 115,000 |
|    | Triaxil ( CU/CD ) | Sampel | 155,000 |
|    | Triaxil ( CU )    | Sampel | 465,000 |
| 14 | Sharkingage Limit | Sampel | 40,000  |

b. Jenis Pengujian Bangunan

| NO | JENIS OBYEK              | VOLUME | TARIF (Rp) |
|----|--------------------------|--------|------------|
| 1  | 2                        | 3      | 4          |
| 1  | Kehalusan Semen          | Sampel | 75,000     |
| 2  | Abrasi                   | Sampel | 150,000    |
| 3  | Gradasi/Analisa Saringan | Sampel | 180,000    |
| 4  | Berat Jenis              |        |            |
|    | - Agregat Kasar          | Sampel | 100,000    |
|    | - Agregat Halus          | Sampel | 75,000     |
| 5  | Berat isi                | Sampel | 100,000    |
| 6  | Kadar Lumpur             | Sampel | 100,000    |
| 7  | Soundness                | Sampel | 400,000    |
| 8  | Organik Impuritis        | Sampel | 100,000    |
| 9  | Sand Equivalent          | Sampel | 150,000    |
| 10 | Kuat Tekan Mortar        | Sampel | 50,000     |
| 11 | Mix Design Mortar        | Sampel | 250,000    |
| 12 | Kuat Tekan Batuan        | Sampel | 75,000     |
| 13 | Bulking Faktor           | Sampel | 75,000     |

c. Jenis Pengujian Beton

| NO | JENIS OBYEK                         | VOLUME | TARIF (Rp) |
|----|-------------------------------------|--------|------------|
| 1  | 2                                   | 3      | 4          |
| 1  | Kuat Tekan Kubus Beton              | Buah   | 80,000     |
| 2  | Kuat Tekan Silinder Beton           | Buah   | 75,000     |
| 3  | Kuat Lentur Balok Beton             | Buah   | 80,000     |
| 4  | Kuat Beton Inti ( Pemboran )        | Buah   | 400,000    |
| 5  | Mix Design Beton ( Campuran Beton ) | Buah   | 750,000    |

d. Jenis Pengujian Aspal

| NO | JENIS OBYEK                           | VOLUME | TARIF (Rp) |
|----|---------------------------------------|--------|------------|
| 1  | 2                                     | 3      | 4          |
| 1  | Penetrasi                             | Sampel | 100,000    |
| 2  | Titik Lembek                          | Sampel | 75,000     |
| 3  | Daktalitas                            | Sampel | 130,000    |
| 4  | Kelarutan Dalam CCL 4                 | Sampel | 100,000    |
| 5  | Kehilangan Berat                      | Sampel | 55,000     |
| 6  | Titik Nyala                           | Sampel | 75,000     |
| 7  | Berat Jenis                           | Sampel | 75,000     |
| 8  | Penetrasi Setelah Kehilangan Berat    | Sampel | 75,000     |
| 9  | Berat Jenis Campuran Aspal ( Hotmix ) | Sampel | 115,000    |
| 10 | Ekstraksi menggunakan :               |        |            |
|    | -TCE ( Trichloroethylene )            | Sampel | 250,000    |
|    | -Bensin                               | Sampel | 150,000    |
| 11 | Mix Design Campuran Beraspal Panas    | Sampel | 750,000    |

e. Jenis Pengujian Di Lapangan

| <b>NO</b> | <b>JENIS OBYEK</b>                        | <b>VOLUME</b> | <b>TARIF (Rp)</b> |
|-----------|---|---------------|-------------------|
| 1         | 2   | 3             | 4                 |
| 1         | Pemboran Mesin Tanah                      |               |                   |
|           | 0-20 Meter                                | Meter         | 250,000           |
|           | 21-40 Meter                               | Meter         | 300,000           |
|           | >40 Meter                                 | Meter         | 450,000           |
| 2         | Pemboran Tangan Tanah                     | Tabung        | 110,000           |
| 3         | Pengambilan Contoh Tanah Asli             | Titik         | 250,000           |
| 4         | Geolistrik                                | Titik         | 150,000           |
| 5         | SPT Satu Kali Uji                         | Titik         | 250,000           |
| 6         | Penyondiran / DCPT                        | Titik         | 495,000           |
| 7         | Test Pitting                              | Titik         | 80,000            |
| 8         | Sand Cone                                 | Titik         | 95,000            |
| 9         | DCP                                       | Titik         | 175,000           |
| 10        | CBR Lapangan                              | Titik         | 450,000           |
| 11        | Loading Test                              | Titik         | 45,000            |
| 12        | Kuat Tekan / Hammer Test                  | Titik         | 150,000           |
| 13        | Pengambilan Benda Uji Beton (Core Beton ) | Titik         | 100,000           |
| 14        | Cepat Rampat Gelombang Ultrasonic         | Titik         | 90,000            |
| 15        | Pengambilan Aspal Beton ( Core Lapisan )  | Titik         | 100,000           |
| 16        | Pemeriksaan Benkelmen Beam                | Titik         | 250,000           |

Pasal 3

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bintan

Ditetapkan di Bandar Seri Bentan  
pada tanggal 5 JANUARI 2018

BUPATI BINTAN,  
TTD  
APRI SUJADI

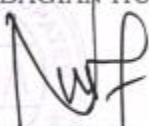
Diundangkan di Bandar Seri Bentan  
pada tanggal 5 JANUARI 2018

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN BINTAN,  
TTD

ADI PRIHANTARA

BERITA DAERAH KABUPATEN BINTAN TAHUN 2018 NOMOR 4

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM

  
NURHAYATI  
NIP.19750417 200003 2 006